

PEMANFAATAN MEDIA *YOUTUBE* DALAM MELATIH *MAHARAH ISTIMA*' DI SMA MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Lintang Jahwani Masdawati¹, Moch. Bahak Udin By Arifin*²

¹Pendidikana Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo, Jl. Mojopahit No. 666 B, Sidowayah, Celep, Kec. Sidoarjo Kabupaten
Sidoarjo

²Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas
Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Mojopahit No. 666 B, Sidowayah, Celep, Kec. Sidoarjo
Kabupaten Sidoarjo

bahak.udin@umsida.ac.id

ABSTRAK: Dalam dunia Pendidikan, inovasi pembelajaran terus diupayakan untuk dapat menyesuaikan dengan pengembangan ilmu pengetahuan. *YouTube* adalah salah satu platform media sosial yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Masih sedikit penelitian yang memanfaatkan *YouTube* sebagai media pembelajaran bahasa Arab untuk melatih siswa agar dapat menjadi pendengar yang aktif bukan pasif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seluruh proses pembelajaran dan dampak pemanfaatan media *YouTube* dalam melatih maharah istima' siswa kelas XI-C di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah model Miles dan Huberman dengan tiga tahapan berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media *YouTube* dalam melatih maharah istima' layak untuk digunakan kembali dalam melangsungkan proses pembelajaran bahasa Arab agar pembelajaran bahasa Arab dapat menyesuaikan dengan pengembangan ilmu pengetahuan. Media *YouTube* digunakan sebagai alat ukur kemampuan siswa untuk menguasai bahasa Arab memberikan dampak yang positif.

KATA KUNCI: Pemanfaatan Media *YouTube*; *Maharah Istima'*.

ABSTRACT: In the world of education, learning innovations continue to be pursued in order to adapt to the development of science. YouTube is one of the social media platforms that can be used as learning media. There are still few studies that utilize YouTube as an Arabic learning media to train students to become active listeners instead of passive ones. This study aims to find out the entire learning process and the impact of YouTube media utilization in training maharah istima' of class XI-C students at Muhammadiyah 3 Tulangan Sidoarjo Senior High School. This research used qualitative method with descriptive approach. Data collection techniques were conducted through observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is the Miles and Huberman model with three stages in the form of data reduction, data presentation and conclusion drawing. The Results showed that the utilization of YouTube media in training maharah istima' is feasible to be reused in continuing the Arabic language learning process thus Arabic language learning can adjust to the development of science. YouTube is used as a measuring tool for students' ability to master in Arabic which gives a positive impact.

KEYWORDS: *Utilization of YouTube; maharah istima'*.

Diterima: 27-07-2024 Direvisi: 28-07-2024 Disetujui: 28-07-2024 Dipublikasi: 01-08-2024

PENDAHULUAN

Inovasi pembelajaran bahasa Arab terus diupayakan untuk dapat meningkatkan *skill* dan *output* dalam kemampuan berbahasa Arab aktif. *Platform YouTube* dapat digunakan sebagai alat pembelajaran, salah satunya pembelajaran bahasa Arab. *YouTube* merupakan aplikasi yang dapat diakses secara gratis dan memungkinkan penggunaannya untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video (Jabbar et al., 2022). Dilaporkan oleh *We Are Social dan Hootsuite* bahwa terdapat 5,16 miliar pengguna internet dan 4,76 miliar pengguna media sosial di seluruh dunia per Januari 2023. *YouTube* menjadi *platform* dengan jumlah pengguna aktif paling banyak kedua mencapai angka 2,2 miliar sehingga rata-rata waktu yang dihabiskan untuk mengakses *YouTube* adalah 23,1 jam/bulan (Naurah, 2023).

Selain dapat digunakan sebagai alat pembelajaran di sekolah, *platform YouTube* juga memiliki potensi kegalauan. Pasalnya, konten yang beredar pada *platform YouTube* tersisip konten-konten yang tidak pantas. Belum lagi akurasi konten yang tersedia pada beberapa kanal kurang dapat diandalkan untuk dijadikan rujukan materi. Adapun konten rekomendasi yang disuguhkan di halaman beranda serta pengiklanan komersial yang sering muncul dapat memecah konsentrasi belajar siswa. Dalam penggunaan *platform YouTube*, masalah hak cipta sangat perlu diperhatikan karena riskan terjadi pelanggaran. Pembatasan akses *live streaming* hingga saksi pidana berupa denda dan penjara adalah konsekuensi yang harus ditanggung. Maka untuk meminimalisir potensi kegalauan yang ada pada *platform YouTube*, guru perlu meninjau konten yang akan diberikan untuk dijadikan sebagai alat pembelajaran (Srinivasacharlu, 2020) karena masih banyak manfaat yang dapat diambil dari *platform YouTube* untuk pembelajaran. Sehingga pengawasan secara intensif juga perlu dilakukan agar pembelajaran yang berlangsung berjalan dengan efektif.

Tidak dipungkiri pada proses pembelajaran terjadi komunikasi. Lawrence Kincaid menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses di mana dua orang atau lebih melakukan pertukaran informasi, ide, pesan maupun gagasan (Sari et al., 2018). Komunikasi dibagi menjadi dua yakni komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Komunikasi verbal direpresentasikan dengan bahasa lisan sedangkan komunikasi nonverbal direpresentasikan dengan gerak tubuh atau kode tertentu (Komala, 2009). Pada umumnya proses pembelajaran di sekolah menggunakan komunikasi verbal sehingga penyampaian pesan, ide dan gagasannya disampaikan secara lisan (Anas, 2019). Maka dari itu guru dan siswa harus menggunakan bahasa yang dapat dipahami satu sama lain. Sehingga untuk melangsungkan proses pembelajaran bahasa Arab yang efektif dibutuhkan keterampilan menyimak agar guru dan siswa dapat berinteraksi secara aktif.

Namun pada manifestasi pelaksanaannya, menyimak ini berlangsung secara pasif. Pasalnya siswa hanya mendengar tanpa mengetahui informasi dari suara yang tersampaikan karena bahasa lisan yang digunakan bukanlah bahasa ibu; melainkan bahasa Arab. Padahal menyimak adalah keterampilan pertama yang harus dikuasai seseorang dalam belajar bahasa (Lestari, 2022), baik bahasa ibu ataupun bahasa asing.

Keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa Arab disebut dengan *maharah istima'* (Wahyudin, 2020). *Istima'* adalah proses mendengarkan secara jeli dengan memperhatikan, memahami, dan menafsirkan informasi yang disampaikan pembicara dalam bahasa lisan secara seksama (Handayani, Sri, 2022). *Maharah istima'* harus dikuasai oleh peserta didik yang mempelajari bahasa Arab sebelum menguasai tiga keterampilan lainnya, yakni keterampilan berbicara yang disebut *maharah*

kalam (Tabrani, 2019), keterampilan menulis yang disebut *maharah kitabah* (Ali, 2013) dan keterampilan membaca yang disebut *maharah qiraah* (Syukran et al., 2022). Untuk itu peneliti ingin melatih kemampuan *maharah istima'* siswa dengan menggunakan video yang praktis. Sehingga peneliti ingin mencoba menggunakan *platform YouTube* berupa konten *audio* dan *visual* untuk membantu siswa dalam menangkap informasi secara utuh. Platform *YouTube* dapat dimanfaatkan untuk melatih *maharah istima'* dengan cara mendengar serta mengamati informasi dari video yang dimuat di *platform* tersebut. Platform *YouTube* ini diimplementasikan tetap dengan melakukan pengawasan dalam meninjau konten yang akan digunakan untuk menstimulasi siswa agar dapat menjadi pendengar yang aktif bukan pasif.

Penggunaan media pembelajaran perlu untuk diterapkan. Media pembelajaran merupakan segala bentuk alat atau bahan baik bersifat fisik maupun nonfisik yang digunakan pendidik pada proses pembelajaran berlangsung. Tujuan dari media pembelajaran sendiri yakni memudahkan siswa dalam menangkap materi pembelajaran (Yaumi, 2015). Fungsi dari media pembelajaran dikelompokkan menjadi empat oleh Asyad : (1) Fungsi Atensi, artinya media pembelajaran berfungsi menarik pusat perhatian siswa; (2) Fungsi Afektif, artinya media pembelajaran berfungsi untuk membuat materi pelajaran terlihat lebih menarik bagi siswa; (3) Fungsi Kognitif, artinya media pembelajaran berfungsi untuk memaksimalkan ketercapaian tujuan pembelajaran; (4) Fungsi Kompensatoris, artinya media pembelajaran berfungsi sebagai pemberi bantuan kepada siswa untuk memahami, mengorganisasikan, dan mengingat dengan baik informasi yang telah diterima (Silmi, Munida Qonita Rachmadyanti, 2018).

Dari sekian banyak penelitian berkaitan dengan *platform YouTube* per-2023 ada beberapa penelitian yang membahas mengenai penggunaan *platform YouTube* sebagai media pembelajaran. Pertama, penelitian yang membahas mengenai pembelajaran bahasa Arab berbasis audio-visual melalui media sosial. Kedua, *YouTube* dapat meningkatkan kemampuan berpikir pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Ketiga, *YouTube* sebagai media untuk meningkatkan hasil pembelajaran menyimak cerita bahasa Indonesia. Kemajuan zaman perlu dimanfaatkan untuk menginovasikan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran diperlukan untuk memudahkan proses pembelajaran berlangsung. Media sosial sangat berpotensi untuk dijadikan sebagai media pembelajaran. Konten berupa video sangat diminati oleh semua kalangan. Pasalnya, dengan melihat video yang diiringi dengan suara dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis sehingga fokus konsumen terpusat (Syarofi & Syuhadak, 2023). Di antara berbagai *platform YouTube* dapat menjadi alat pembelajaran yang efektif untuk memahami materi pembelajaran di sekolah meskipun *YouTube* memiliki potensi kegalauan untuk digunakan, konten yang akan digunakan dapat ditinjau terlebih dahulu. Video yang digunakan bisa mengambil dari kanal lain atau membuat video yang kemudian diunggah. Adapun materi dan durasi waktunya bisa disesuaikan dengan pembelajaran (Nudini & Wardana, 2023). Penggunaan *YouTube* pada pembelajaran "Menyimak Cerita Anak" efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai hasil batas kriteria ketuntasan minimal (Naidah et al., 2023).

Setelah menelaah tujuan dan fungsi media pembelajaran, media pembelajaran sangat efektif digunakan untuk menunjang proses pembelajaran yang sedang berlangsung. *Platform YouTube* menampilkan video audio-visual yang terdiri dari unsur suara dan unsur gambar. Hal ini dapat menarik perhatian siswa sehingga memudahkan seorang guru untuk mengarahkan fokus siswa. Platform *YouTube* dapat dipergunakan

untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran sehingga termasuk dalam media pembelajaran. Platform *YouTube* merupakan media pembelajaran yang bersifat non-fisik karena berbentuk *soft file* berupa video audio visual yang dapat diakses melalui internet.

Sejauh ini, belum banyak penelitian yang menggunakan media *YouTube* pada pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan pemanfaatan media *YouTube* dapat meningkatkan pemahaman materi pembelajaran dengan cara menyimak (Naidah et al., 2023) yang terbukti dari penelitian sebelumnya. Sehingga sangat dibutuhkan penelitian dengan pemanfaatan media *YouTube* pada pembelajaran bahasa Arab. Peneliti memilih pemanfaatan media *YouTube* untuk melihat *maharah istima'* siswa pada pembelajaran bahasa Arab. *Maharah istima'* digunakan sebagai bagian dari alat ukur kemampuan siswa dalam menguasai bahasa Arab.

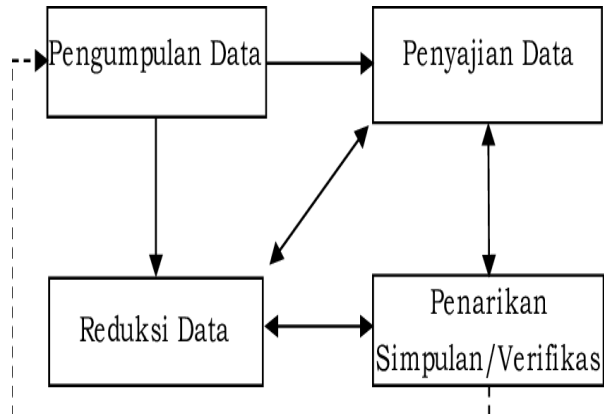
Sehingga fokus yang diambil pada penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pemanfaatan media *YouTube* dalam melatih *maharah istima'* dan bagaimana dampak pemanfaatan media *YouTube* pada peningkatan *maharah istima'* siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan tujuan memahami fenomena yang sedang diteliti secara mendalam (prof. DR. Nana Syaodih Sukmadinata, 2020). Dengan menggunakan pendekatan deskriptif peneliti akan menggambarkan detail utuh fenomena mengenai obyek yang diteliti secara akurat, faktual dan sistematis (salma, 2023). Maka dari itu peneliti secara aktif terlibat langsung di lokasi proses pengamatan untuk mendapat data yang dibutuhkan.

Subyek pada penelitian ini adalah guru dan tiga siswa kelas XI C SMA Muhammadiyah 3 Tulangan. Sumber data yang digunakan peneliti diambil dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Terdapat dua jenis data yang digunakan yakni data primer dan data sekunder. Data primer akan diambil dari hasil observasi dan wawancara mengenai pemanfaatan media *YouTube* dalam melatih *maharah istima'* sedangkan data sekunder diambil dari hasil dokumentasi dan data pendukung lainnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan berupa *check-list* (Sugiyono, 2019). Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur berupa pertanyaan tertulis (Sugiyono, 2019) agar pertanyaan yang diperoleh lengkap dan runtut. Dokumentasi berasal dari foto, video, dan berkas pendukung lainnya. Teknik analisis data akan yang digunakan adalah model Miles dan Huberman (Miles & Huberman, 1994) dengan tiga tahapan berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang sesuai dengan gambar 2.1 (Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, 2014).

Gambar 2.1 Model Analisis Data Miles & Huberman
(Sumber: Adaptasi dari Miles, Huberman, & Saldana 2014)



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Media *YouTube* dalam Melatih *Maharah Istima'*

Dewasa ini media *YouTube* tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan, tetapi juga digunakan sebagai sarana menggali informasi untuk belajar. Hal ini menjadi sebuah peluang bagi dunia pendidikan untuk menginovasikan pembelajaran sesuai zaman (Handayani, 2020). Saat ini tidak jarang kanal *YouTube* yang mengunggah materi-materi pembelajaran agar dapat diakses dan dimanfaatkan di dunia pendidikan. Sehingga *YouTube* juga dapat dimanfaatkan untuk kelanjutan pembelajaran bahasa Arab. Telah banyak kanal *YouTube* yang mengunggah video mengenai tips dan trik lancar berbahasa Arab ataupun video mengenai materi-materi tertentu berupa *hiwar* ataupun gambar animasi yang menarik. Karena konten yang disajikan *YouTube* berupa video yang wujudnya dapat dilihat dan didengar sehingga *YouTube* sangat cocok digunakan sebagai sarana melatih *maharah istima'* pada pembelajaran bahasa Arab siswa.

Di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan kelas XI-C, *YouTube* digunakan sebagai salah satu media pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Arab peminatan. Kegiatan pembelajaran bahasa Arab peminatan berlangsung dua kali setiap pekan; yang dilaksanakan pada hari Senin selama dua jam pelajaran dari pukul 10.20-11.30 WIB sedangkan di hari Rabu dilaksanakan selama tiga jam pelajaran yang mana satu jam pelajaran dilaksanakan sebelum istirahat shalat zuhur dan dua jam pembelajaran dilaksanakan setelahnya. Pembelajaran dimulai dari pukul 10.55-11.30 WIB dan dimulai kembali pukul 12.30-13.40 WIB.

YouTube digunakan lebih dari empat kali di kelas XI-C sebagai media pembelajaran. Hal ini diintegrasikan guna melatih kemampuan *istima'* lebih dari kelas yang lain karena kelas tersebut merupakan kelas bahasa. Pembelajaran menggunakan media *YouTube* pada kelas XI-C telah diintegrasikan pada materi *al-hiwayatu* (hobi). Sebelum memulai pembelajaran guru melangsungkan proses perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan pembelajaran adalah hal yang sangat fundamental dalam melaksanakan rangkaian proses pembelajaran. Dengan adanya perencanaan, guru dapat menyusun pedoman dan rencana pembelajaran dengan menentukan sumber/bahan ajar, media, pendekatan, metode dan penilaian dalam durasi waktu tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Rokhmawati et al., 2023) (Rohhani, 2021).

Melalui proses perencanaan guru dapat mengembangkan modul ajar yang telah dibuat sesuai dengan tema pembelajaran. Kemudian guru memilih konten dari kanal *YouTube Makeen Center for Teaching Arabic and Qur'an* dengan tema *al-hiwayatu*



Usai menayangkan video, guru memberikan lembar soal dengan tema *al-hiwayatu* yang dapat dilihat pada gambar 3.2. Soal yang telah dibuat berupa *hiwar* yang rumpang untuk dilengkapi oleh siswa dengan memperhatikan kembali tayangan video. Hal tersebut dilakukan untuk melatih sejauh mana pemahaman istima' yang didapat oleh masing-masing siswa.

Tahapan selanjutnya guru memberi waktu sekitar tujuh menit kepada setiap pasangan satu bangku untuk mengartikan satu baris dari teks *hiwar*. Tahapan ini dilakukan agar waktu pembelajaran terlaksana dengan efisien. Sebelum melalui tahap ini, guru meminta para siswa untuk proaktif bertanya mengenai *mufrodat* yang belum dipahami. Dari hasil observasi di lapangan ada empat kosakata (*mufrodat*) yang siswa belum diketahui, sehingga guru memberikan sinonim kata sekaligus arti dari *mufrodat* tersebut. Setelah mengartikan kalimat *hiwar* secara bergantian, guru mengajak siswa untuk menirukan kalimat bahasa Arab yang dituturkan. Kemudian guru akan mengartikan kalimat yang dituturkan ke dalam bahasa Indonesia untuk membenarkan beberapa terjemah kata yang kurang tepat.

Tahapan selanjutnya guru memberi kesempatan kepada para siswa untuk mempraktikkan *hiwar* yang telah dipelajari dengan teman satu bangku di hadapan teman sebaya yang dapat dilihat pada gambar 3.4. Pada tahap ini guru juga memberikan nilai tambahan untuk menambah antusias serta melatih kemampuan *maharah qiraah* dan *maharah kalam* siswa. Selain dapat melatih keterampilan dua *maharah* yakni *qiraah* dan *kalam*, tahapan ini juga berfaedah menghilangkan rasa kantuk siswa.

Gambar 3.4 Mempraktikkan *hiwar* di depan teman sebaya

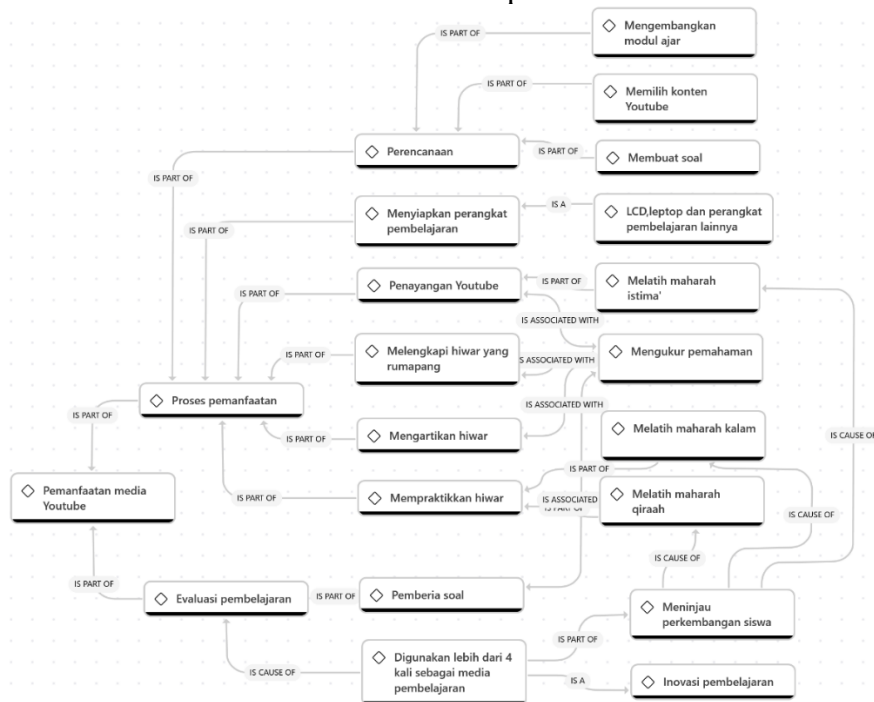


Tahapan yang terakhir guru memberikan lima soal pertanyaan secara lisan menggunakan bahasa Arab yang mana empat soal berkaitan dengan *hiwar* yang telah dipelajari dan satu soal berupa pertanyaan pribadi yang berkaitan dengan tema *al-hiwayatu*. Jawaban ditulis pada lembar soal yang telah diberikan pada masing-masing

siswa. Latihan soal ini diupayakan untuk mengukur pemahaman siswa serta sebagai jembatan untuk mengaitkan pembelajaran pada tema buku ajar yang digunakan di kelas XI-C. Guru menggunakan video *YouTube* sebagai media pembelajaran untuk memulai pembelajaran bab baru.

Dalam melangsungkan proses pembelajaran tentunya guru melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi dilakukan guna mendapatkan informasi data untuk mengukur sejauh mana pembelajaran berjalan agar guru dapat membuat penilaian dan melakukan perbaikan sesuai capaian pembelajaran (Soulisa et al., 2022). Evaluasi pembelajaran pada kelas XI-C tidak hanya dilakukan dengan latihan- latihan soal baik secara lisan maupun tulisan, tetapi evaluasi juga dilakukan dengan melihat perkembangan kemajuan siswa saat melangsungkan proses pembelajaran menggunakan media *YouTube*. Pemanfaatan media *YouTube* efektif dalam melatih fokus dan kemampuan *maharah istima'* sehingga siswa dapat dengan mudah memahami informasi dari video *YouTube* yang ditayangkan. Tidak hanya melatih kemampuan *maharah istima'* ternyata dalam proses pemanfaatan *YouTube* sebagai media pembelajaran juga dapat melatih kemampuan *maharah qiraah* dan *maharah kalam*. sehingga siswa dapat dengan mudah memahami informasi dari video *YouTube* yang ditayangkan. Tak heran jika *YouTube* menjadi media pembelajaran yang digunakan lebih dari empat kali di kelas XI-C pada mata pelajaran bahasa Arab peminatan. Hasil evaluasi menunjukkan pembelajaran menggunakan media *YouTube* layak untuk digunakan kembali dalam melangsungkan proses pembelajaran. Rangkaian proses pemanfaatan media *YouTube* dalam melatih *maharah istima'* dapat dilihat melalui analisis hasil wawancara pada gambar 3.5.

Gambar 3.5 Analisis hasil wawancara pemanfaatan media *YouTube*



Pemanfaatan media pembelajaran berupa video *YouTube* yang menarik dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam melangsungkan proses pembelajaran (Haryadi, 2019). Hal ini karena dalam dunia pendidikan inovasi pembelajaran dibutuhkan agar pembelajaran bahasa Arab dapat menyesuaikan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

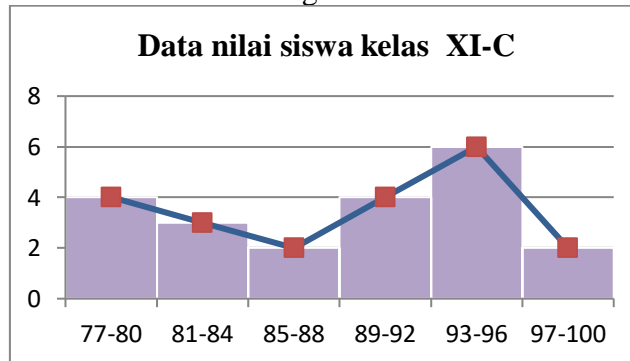
Dampak Pemanfaatan Media *YouTube* di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan

Pemanfaatan media *YouTube* yang diintegrasikan sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar dan memudahkan siswa dalam memahami tema pembelajaran. Hal ini terjadi karena konten yang disuguhkan sebagai media pembelajaran berupa video animasi bergambar yang komunikatif dan menarik, sehingga pengintegrasian *YouTube* sebagai media pembelajaran memberikan dampak yang positif (Juitania & Indrawan, 2020). Hal tersebut patut diintegrasikan pada pembelajaran bahasa Arab untuk melatih maharah istima' siswa dengan mendengar dan memperhatikan video animasi bergambar yang komunikatif dan menarik.

Pemanfaatan *YouTube* sebagai media pembelajaran di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan pada kelas XI-C dengan menggunakan video animasi bergambar dan komunikatif yang sesuai dengan gambar 3.1 tentunya memunculkan berbagai respon dari siswa. Dengan menggunakan video *YouTube* yang komunikatif ternyata dapat memicu rasa antusias dan meningkatkan daya tarik siswa untuk lebih fokus menyimak dan memperhatikan tayangan video *YouTube*. Sehingga siswa tidak mudah bosan mempelajari bahasa Arab. Dari sini dapat disimpulkan bahwa respon siswa sangat positif dengan memanfaatkan *YouTube* sebagai media pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan pemanfaatan *YouTube* memberikan dampak yang positif bahwasanya siswa dapat memahami isi dari video yang ditayangkan saat pembelajaran berlangsung sehingga siswa dapat dengan mudah menjawab evaluasi berupa soal lisan dan tulisan yang diberikan oleh guru. Hal tersebut pernah dibuktikan dari penelitian sebelumnya bahwa penggunaan *YouTube* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan jumlah siswa yang mencapai hasil batas kriteria ketuntasan minimal (Naidah et al., 2023). Hasil belajar siswa kelas kelas XI-C dapat dilihat pada Grafik histogram digambar 3.6. Adapun Analisis wawancara dampak pemanfaatan media *YouTube* dapat dilihat pada gambar 3.7.

Gambar 3.6 Grafik histogram nilai siswa kelas XI-C



Gambar 3.7 Analisis wawancara dampak pemanfaatan media *YouTube*



Pemanfaatan *YouTube* sebagai media pembelajaran ini membiasakan siswa untuk berusaha menyimak serta memahami kalimat bahasa Arab yang ditayangkan (Syarofi & Syuhadak, 2023). Hal ini berdampak baik bagi siswa karena pemanfaatan media *YouTube* dapat melatih kemampuan *istima* sehingga siswa mampu memahami informasi yang ditayangkan video. Tidak hanya itu, jika perlakuan ini terus dilakukan secara berkelanjutan maka siswa akan menjadi pendengar yang aktif bukan pasif. Pemanfaatan *YouTube* sebagai media pembelajaran terbukti dapat memudahkan siswa dalam menangkap materi pembelajaran buktinya siswa dapat dengan mudah menjawab soal yang diberikan secara lisan menggunakan bahasa Arab. Hal serupa juga memudahkan guru dalam melangsungkan pembelajaran karena media pembelajaran yang digunakan diterima dengan baik oleh siswa. Sehingga penggunaan *YouTube* pada kelas XI-C di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan dapat dikatakan berdampak positif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan kelas XI-C, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwasanya pemanfaatan *YouTube* sebagai media pembelajaran bahasa Arab dapat digunakan untuk menginovasikan pembelajaran sesuai dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dalam melatih fokus dan kemampuan *maharah istima* siswa. Dalam proses pemanfaatannya dalam pembelajaran ternyata *YouTube* juga dapat melatih kemampuan *maharah qiraah* dan *kalam* siswa. Pemanfaatan media *YouTube* memberikan dampak yang positif dalam melatih maharah siswa. Jika perlakuan ini terus dilakukan secara berkelanjutan maka siswa akan menjadi pendengar yang aktif bukan pasif. Hal ini dikarenakan dengan mendengar dan melihat video *YouTube* yang menarik dan komunikatif, siswa dapat dengan mudah memahami tayangan video dan menjawab soal yang diberikan oleh guru berupa lisan dan tulisan sebagai bahan evaluasi pembelajaran. Sehingga selain menjadi alat ukur kemampuan siswa *YouTube* layak digunakan kembali sebagai media pembelajaran dalam menguasai bahasa Arab terutama *maharah istima*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, I. (2013). *Maharah itabah model pengajarannya*. Alukah.net.
- Anas, A. (2019). Siswa SMA Belajar Maharah Istima'. *Ilmu-ilmu Kependidikan dan Bahasa Arab*, 7, 7823–7830. <https://doi.org/10.24952/thariqahilmiah.v7i01.1866>
- Handayani, Sri, S. (2022). Pemanfaatan Video Animasi Youtube Untuk Meningkatkan Pengembangan Maharah Istima ' Bahasa Arab. *Tatsqify: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 105–116. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v3i2.6138>
- Handayani, D. (2020). Pemanfaatan Youtube pada saat pandemi COVID-19 untuk media pembelajaran Bahasa Inggris dalam meningkatkan vocabulary dan pemahaman siswa. *JUPENDIK: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 12–18. <https://jupendik.or.id/index.php/jupendik/article/view/33>
- Haryadi, M. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 5(1), 135–159. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JK/article/view/588>
- Jabbar, M. A., Kahar, F., & Wahyudin, W. (2022). Penggunaan Media YouTube dalam Meningkatkan Keterampilan Mendengar Bahasa Arab Kelas X MA Al-Ikhlas Labunti Raha Sulawesi Tenggara. *Education and Learning Journal*, 3(2), 108. <https://doi.org/10.33096/eljour.v3i2.176>

- Juitania, J., & Indrawan, I. G. A. (2020). Dampak Penggunaan Konten Youtube terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Universitas Pamulang. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6539>
- Komala, L. (2009). *Ilmu Komunikasi: Perspektif, Proses, dan Konteks*. Widya Padjadjaran.
- Lestari, S. (2022). Penggunaan Media Youtube dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Maharah Al-Kalam Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis* (3 ed.). SAGE Publisher.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (R. Holland (ed.); 1 ed.). SAGE.
- Naidah, Abbas, A., & Kaharuddin. (2023). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Kompetensi Menyimak Cerita Anak Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Nursa*, 4(2), 276–289.
- Naurah, N. (2023). *Daftar Platform Media Sosial yang Paling Banyak Digunakan 2023, Facebook Juaranya*.
- Nudini, S., & Wardana, D. (2023). *Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 4*. 08(September).
- prof. DR. Nana Syaodih Sukmadinata. (2020). *metodologi penelitian pendidikan* (Anggota IKAPI (ed.); 13 ed.). PT Remaja Rosdakarya. <https://doi.org/>
- Rohhani, I. (2021). *Implementasi Perencanaan Pembelajaran di Kursus Bahasa Arab Al-Iman Surabaya*. V(2), 266–278.
- Rokhmawati, Mahmawati, D., & Yuswandari, K. D. (2023). Perencanaan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pendidik). *Joedu: Journal of Basic Education*, 02(01), 4. <https://ejournal.stitmiftahulmidad.ac.id/index.php/joedu>
- salma. (2023). *Penelitian Deskriptif: Pengertian, Karakter, Ciri-Ciri dan Contohnya*. duniadosen.com. [https://doi.org/Penelitian Deskriptif](https://doi.org/Penelitian%20Deskriptif)
- Sari, A. C., Hartina, R., Awalia, R., Irianti, H., & Ainun, N. (2018). Komunikasi dan Media Sosial. *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69. https://www.researchgate.net/profile/Astari-Clara-Sari/publication/329998890_KOMUNIKASI_DAN_MEDIA_SOSIAL/links/5c2f3d83299bf12be3ab90d2/KOMUNIKASI-DAN-MEDIA-SOSIAL.pdf
- Silmi, Munida Qonita Rachmadyanti, P. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Sparkol Videoscribe tentang Persiapan Kemerdekaan RI SD Kelas V*. 486–495.
- Soulisa, I., Supratman, M., Rosfiani, O., Renaldi, R., Sopiah, Utomo, W. T., Hermawan, C. M., Ariati, C., Riyanti, A., Tauran, S. F., Irwanto, Astiswijaya, N., & Yenni, A. S. (2022). Evaluasi Pembelajaran. In *Widina bhakti persada bandung* (Vol. 5, Nomor 3).
- Srinivasacharlu, A. (2020). Using Youtube in Colleges of Education. *Shanlax International Journal of Education*, 8(2), 21–24. <https://doi.org/10.34293/education.v8i2.1736>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian ualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syarofi, A., & Syuhadak, S. (2023). Audio-Visual Based Arabic Learning Through Social Media: Youtube, Tiktok, Instagram, Facebook. *Kitaba*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.18860/kitaba.v1i1.20901>

- Syukran, Bengi, M. S., & Husna, J. M. (2022). Mempelajari Maharah Qira'ah dalam Bahasa Arab. *Salmiya: Jurnal Kajian Agama Islam* 2, 2(1), 21–39.
- Tabrani, A. (2019). Maharah Kalam: Sejarah dan Cara Mempelajari Serta Mengajarkannya. *Imtiyaz: Jurnal Pendidikan dan Bahasa Arab*, 3(1). <https://doi.org/10.29300/im.v3i1.2094>
- Wahyudin, W. (2020). Belajar Maharah Istima' bagi non-penutur asli. *IJ-ATL (International Journal of Arabic Teaching and Learning)*, 3(2), 61–75. <https://doi.org/10.33650/ijatl.v3i2.1068>
- Yaumi, M. (2015). Media Pembelajaran: Pengertian, Fungsi, dan Urgensinya bagi Anak Milenial. *Донну*, 5(December), 118–138.